

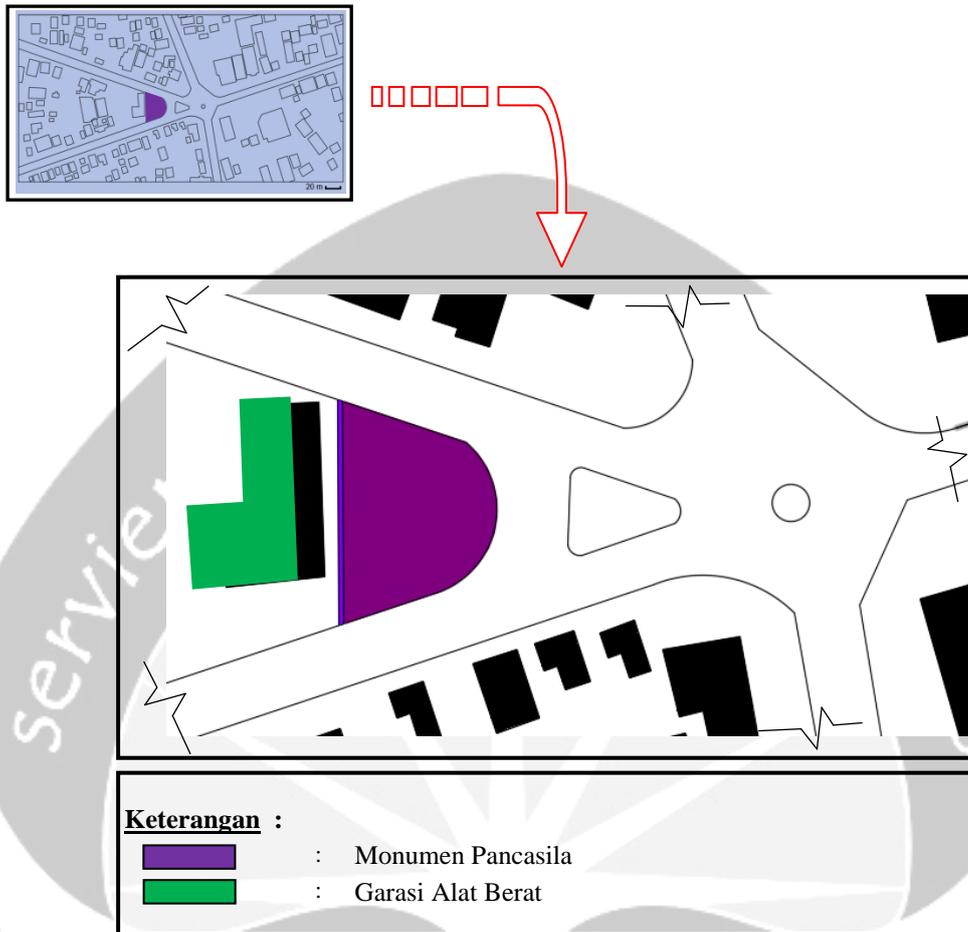
BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari matriks analisis SWOT yang dilakukan pada BAB V, maka implementasi yang bisa dilakukan adalah :

- ✓ Perlu adanya pemilahan yang jelas antara Monumen Pancasila sebagai *focal point* kawasan dengan bangunan terdekat di sekitarnya, sehingga tercapai keutamaan yang jelas pada Monumen untuk memudahkan identifikasi/pemahaman tentang pengalaman estetis bagi pengamat dan menjadi magnet bagi kota melalui bentuknya yang unik dan tidak dimiliki oleh bagian lain dari kota Ende maupun kota - kota lainnya.



Gambar 6.1. Monumen Pancasila sebagai Nukleus
(Sumber Dokumentasi : *Google Earth, 2015*)

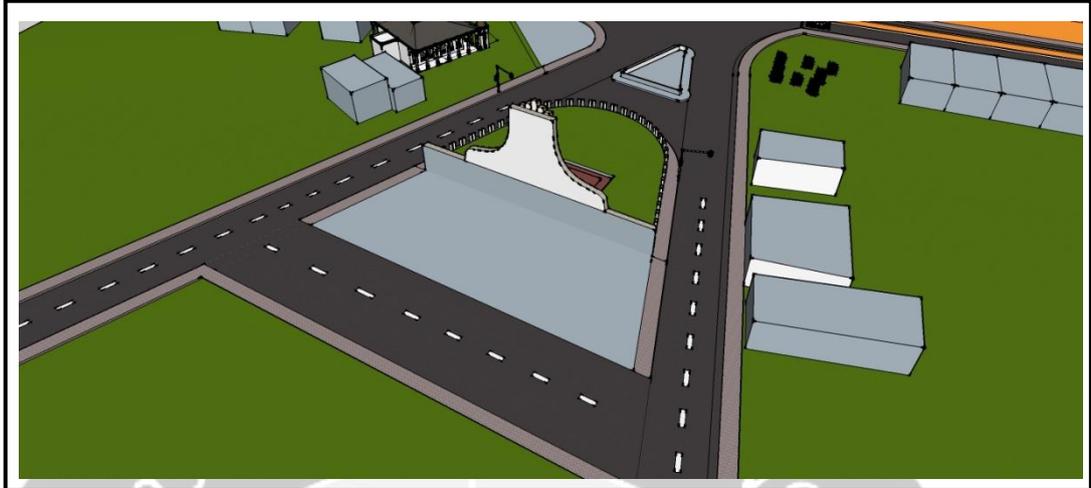
Dari tinjauan teori *scale and human vision* sisi Barat perlu direvisi karena $D/H < 1$, sedangkan sisi Utara, Selatan dan Timur telah memenuhi syarat yaitu $D/H > 2$ (Besarnya *square* atau *plaza* ideal : $1 < D/H < 2$). Dari kondisi yang ada terlihat Monumen Pancasila berjarak sangat dekat dengan bangunan (garasi alat berat) pada bagian Barat. Untuk itu perlu dilakukan perluasan sehingga $1 < D/H < 2$.



Gambar 6.2. Eksisting 1 Monumen Pancasila



Gambar 6.3. Eksisting 2 Monumen Pancasila



Gambar 6.4. Usulan 1 Monumen Pancasila

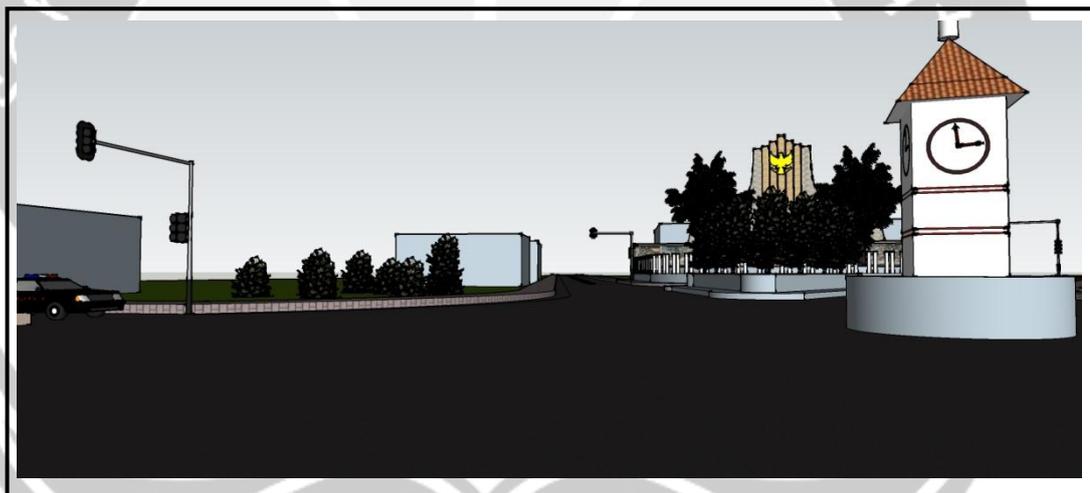


Gambar 6.5. Usulan 2 Monumen Pancasila

- ✓ Sebuah *place* diisi dengan perabotan perkotaan yang mendukung kualitasnya. Artinya, lampu, penghijauan, tiang-tiang, seharusnya tidak merusak tempat, melainkan memberi dukungan terhadap lingkungannya. Pengurangan atau perubahan pola geometris pada perabot perkotaan akan memudahkan *view* menuju Monumen Pancasila dari setia titik pandang yang ada pada kawasan berdasar tinjauan *scale and human vision*.



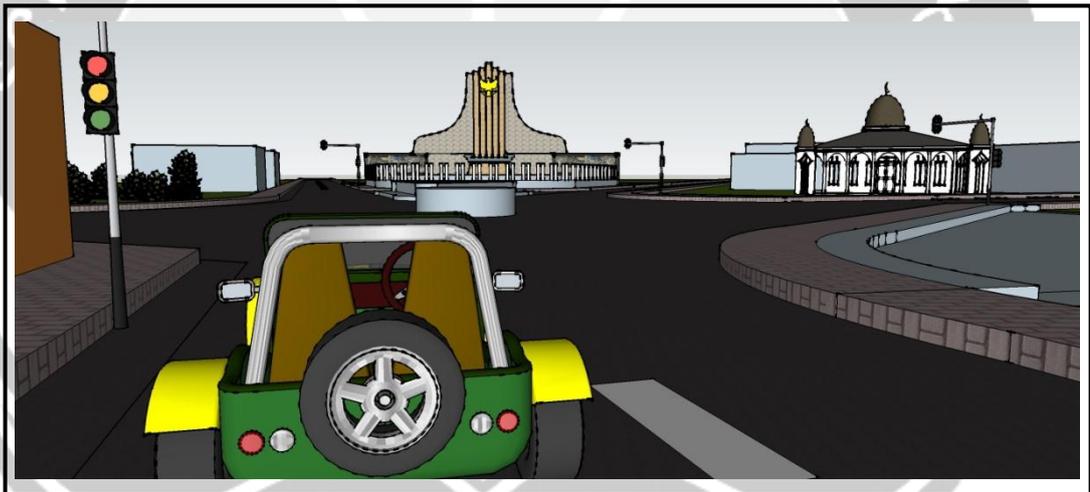
Gambar 6.6. Eksisting 1 View menuju Monumen Pancasila



Gambar 6.7. Eksisting 2 View menuju Monumen Pancasila



Gambar 6.8. Usulan 1 *View* menuju Monumen Pancasila



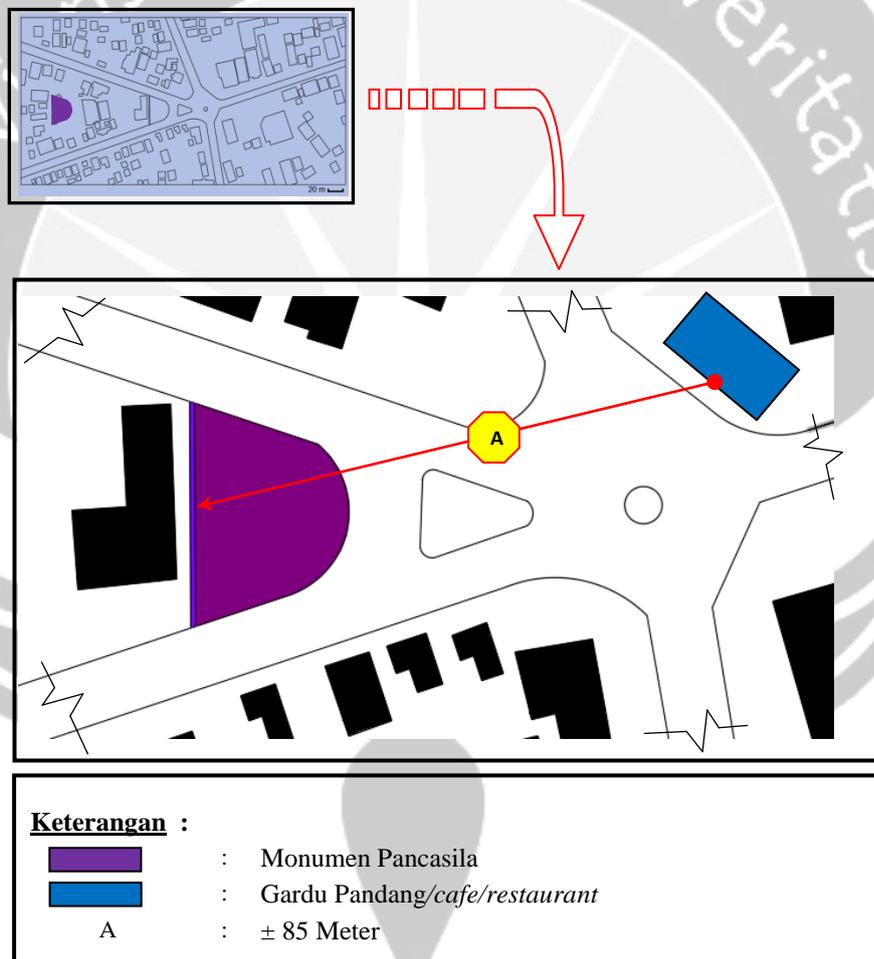
Gambar 6.9. Usulan 2 *View* menuju Monumen Pancasila

Dari Gambar Usulan 1 dan 2 terlihat tanpa adanya halangan view yang menuju ke arah Monumen Pancasila.

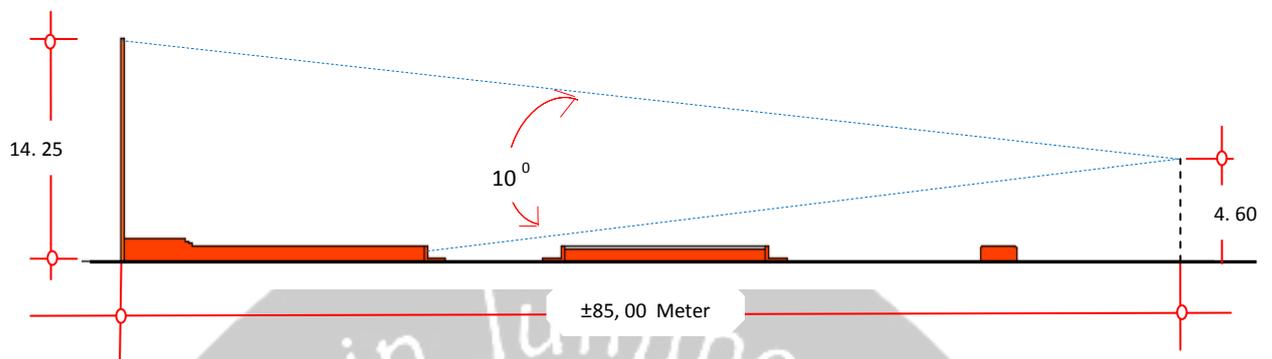
- ✓ Perlu adanya pengalaman meruang dari pengamat untuk menikmati kolaborasi antara budaya setempat dengan sejarah Indonesia dari sisi tinjauan filosofis dari Monumen Pancasila. ditunjang dengan beragam informasi yang dilekatkan pada monumen tersebut sehingga menjadi *memory* Pengalaman meruang bagi pengamat

untuk bisa lebih lama berada pada kawasan dan sekaligus sebagai area bersosialisasi yang diejawantahkan dengan cara, antara lain :

- Melalui gardu pandang pada sisi bagian Timur kawasan yang sekaligus bisa digunakan sebagai alternatif *cafe* atau restoran. Mengingat gardu pandang/*cafe*/*restaurant* pada bagian rencana lantai kedua maka pada lantai pertama bisa dimanfaatkan sebagai area parkir.



Gambar 6.10. Usulan Gardu Pandang/*Cafe*/*Restaurant*



Gambar 6.11. Pot. Melintang Titik Pandang dari Gardu Pandang/*cafe/Restaurant*

- Melalui penempatan kursi - kursi dengan payung peneduh agar terhindar dari cuaca panas, ditempatkan pada pekarangan dari bangunan yang ada pada kawasan.



Gambar 6.12. Contoh Kursi dan Payung Taman

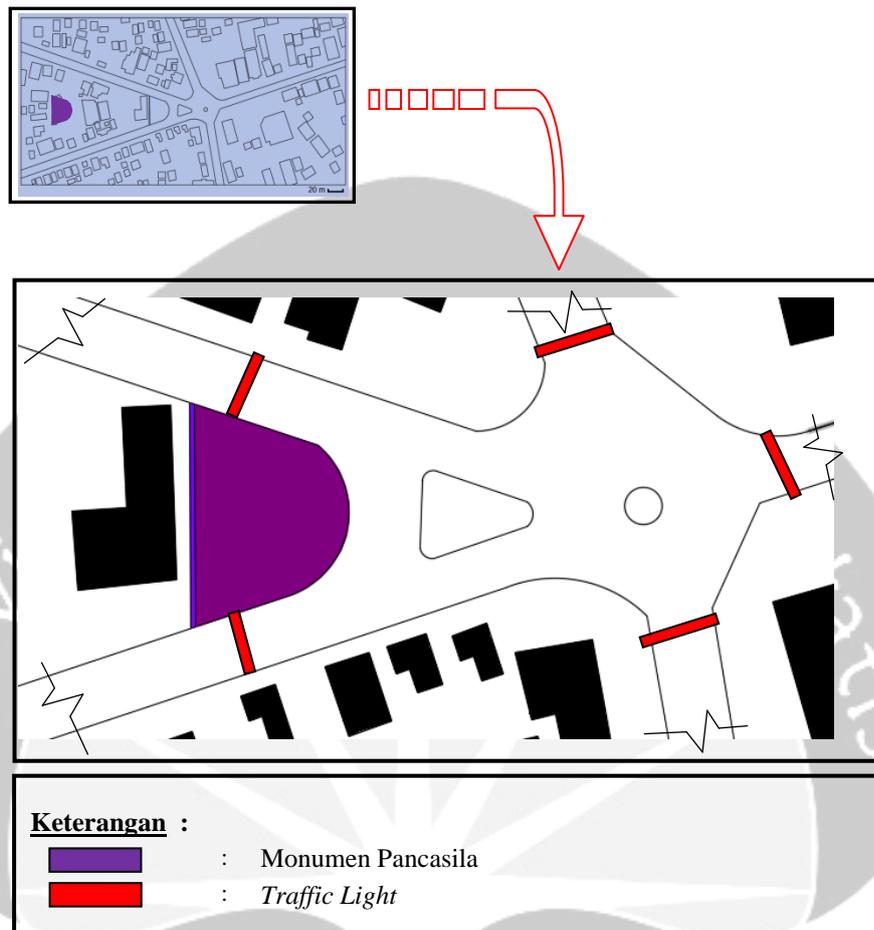


Gambar 6.13. Penempatan Kursi dan Payung Taman
(Sumber Dokumentasi : Google Earth, 2015)

Dua cara ini dilakukan sebagai wujud untuk mengartikulasikan konfigurasi *void-void* eksterior sehingga terbentuk sistem terbuka yang sentral (*Central Open System*) dan ditunjang oleh kelayakan menurut teori Sepersepuluh. Sesuai dengan persyaratan teori sepersepuluh di Jepang 58 x 144 M dan Eropa 57 x 140 M maka

luas kawasan Monumen Pancasila sesuai dengan persyaratan karena memiliki luas $\pm 5.287,50 \text{ M}^2$ ($= 58,75 \times 90$ Meter).

- ✓ Tinjauan prinsip sebuah *place* secara estetis menyarankan adanya baliho serta *billboard* tidak sebagaimana mestinya dan cenderung menjadi sampah visual sehingga tidak mendukung kualitas estetika secara optimal pada kawasan Monumen Pancasila. Untuk itu maka sebaiknya baliho dan billboard tidak perlu diletakkan pada kawasan Monumen Pancasila.
- ✓ Pentingnya persepsi lokasi (perlimaan), ketika masyarakat ditanya dimana kebiasaan mereka pertama kali di kota, banyak yang memilih titik perhentian transportasi (*traffic light*) sebagai tempat kunci untuk melihat unsur-unsur yang menarik dengan lebih jelas. Diketahui dari setiap jalan pada kawasan Monumen Pancasila yang membentuk perlimaan/simpang lima kesemuanya memiliki *traffic light*, sehingga dengan demikian persepsi tentang lokasi menjadi penguat bagi pengamat untuk menikmati gubahan Monumen. Usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan perlambatan pergerakan kendaraan berupa polisi tidur dengan tipe *speed tables* yang berfungsi pada saat *traffic light* berwarna hijau. Jadi di samping perhentian sementara yang disebabkan oleh fungsi *traffic light*, juga perlambatan menggunakan *speed tables* yang mengurangi kecepatan lalu lintas berkisar 25-45 mph. Tipe *speed tables* dalam bentuk gundukan dan datar, dengan tinggi 3-3,5 inci dan panjang bervariasi.



Gambar 6.14. *Traffic Light* pada Perlimaan/Simpang Lima Kawasan Monumen Pancasila



Gambar 6.15. Contoh *Speed Tables* Penuh Lebar Jalan

(Sumber Gambar :

<http://www.cmap.illinois.gov/documents/10180/371771/complete+street+select+treatments+23+-speed+humps+and+tables.pdf/b998b242-0051-4437-995e-88e2fc8c8353>)



Gambar 6.16. Contoh *Speed Tables* Separuh Lebar Jalan

(Sumber Gambar :

<http://www.cmap.illinois.gov/documents/10180/371771/complete+street+select+treatments+23+speed+humps+and+tables.pdf/b998b242-0051-4437-995e-88e2fc8c8353>)

6.2. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan menyangkut penataan Kawasan Monumen Pancasila agar menunjang citra kota adalah seperti di bawah ini :

- ✓ Rekomendasi adanya PERDA yang mengatur secara khusus tentang perlindungan terhadap Kawasan Monumen Pancasila sehingga tidak dianggap sebagai *open space* semata.
- ✓ Menyemaikan *memory* publik dengan menggalakkan *event* secara periodik yang spesifik sejalan dengan nilai - nilai sejarah yang terkandung pada Monumen Pancasila dan aktifitas terjadwal (rutin) maupun tidak terjadwal diantaranya berupa konser, pameran seni, pertunjukan teater, festival, pasar rakyat (*bazaar*).
- ✓ Dalam hubungannya dengan Tata Guna Lahan (*Land Use*) maka sesuai dengan Perda No. 11 Thn. 2011 tentang RTRW Kabupaten Ende Thn. 2011 - 2031, perlu menempatkan Kawasan Monumen Pancasila sebagai bagian dari rencana

pengelolaan kawasan pariwisata agar menjadi prioritas sebagai target penataan obyek wisata.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adams., Cindy, Bung Karno : Penjambung Lidah Rakjat Indonesia., Alih Bahasa Major Abdul Bar Salim. PT Gunung Agung, Djakarta, 1966
- Anggriani, Niniek, 2011, Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan, Yayasan Humaniora
- Drs. Paulus Hariyono, MT, Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma, 2010
- Hadi Sabari Yunus, Struktur Tata Ruang Kota, 2012
- Hestin Mulyandari, Pengantar Arsitektur Kota, Yogyakarta, Penerbit CV. Andi Offset, 2011
- Kenneth R, Hall, *Maritime Trade and State Development in Early Southeast Asia*, (Honolulu : *University of Hawaii Press*),1985
- Leuwis Mumford, *The City in History*, New York, 1961
- Lexxy Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung, (Remaja Rosdakarya, 1990)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Markus Zahnd, Perancangan Kota Secara Terpadu, Yogyakarta : Kanisius, 1999
- Noeng Muhajir, Noeng, H., Prof. Dr. Metodologi Penelitian, Edisi VI Pengembangan 2011, 2011
- Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2016
- Prasetya Irawan. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: DIA FISIP UI, 2006).
- Rustam Hakim, Hardi Utomo, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap* (Jakarta, 2003)
- Singgih Tri Sulistiyono, Pengantar Sejarah Maritim Indonesia, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002
- Suparman, Agus., Dimiyati, Widi, Veronika., Furuhito, X., Ruang Terbuka Kota Salah Satu Elemen Perancangan Kota, Universitas Gunadarma, 2005
- Yoshinobu Ashihara, *Exterior Design in Architecture*
- Yudi, Latif, Soekarno Sebagai Penggali Pancasila, Prisma Volume 32 No. 2 & 3, 2013

TESIS

- Abrar Aulia, Kajian Karakter Visual Koridor Jalan Karang Lor Kotagede Yogyakarta (Tesis), Magister Teknik Arsitektur Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2012
- Dini Tri Haryanti, ST, Ringkasan Tesis : Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang, Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Univ. Diponegoro Semarang, 2008
- Johannes Ferdinand Wally, Studi Citra Kota Jayapura (Pendekatan pada Aspek Fisik Elemen-elemen Citra Kota - Kevin Lynch), Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pasca Sarjana Univ. Atmajaya Yogyakarta, 2015
- Sonny Fernando Kabupung, Studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur, Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2012

SKRIPSI

- Akhmad Faisal Putra, *Urban Creativity Zone (Creative Space)*, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, 2014
- Arum Lestari, Destiany, Identifikasi Citra “Kota Baru” Citraraya Berdasarkan Persepsi Masyarakat (Studi Kasus: Citraraya Tangerang) - (Skripsi), Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2009
- Deazaskia Prihutami, Ruang Terbuka Kota Yang Berhasil (Skripsi), Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia, 2008
- Nur Alim, Hanif, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Membeli Obat di Apotik (Studi Kasus di Apotik “SEHAT”) - (Skripsi), Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008
- Wahyuni, Fitri, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Skripsi), Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu., 2013
- Yanti BR Tarigan, Penilaian Wisatawan Terhadap Fasilitas Wana Pariwisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat, Universitas Pendidikan Indonesia, repository/upi.edu, 2013

JURNAL

- Achmad Aryanto, Julaihi Wahid, Dwira N. Aulia, Agus Suriadi, Program Studi Magister, Teknik Arsitektur Bidang Kekhususan Manajemen Pembangunan Kota, Univ. Sumatera Utara, Jurnal Arsitektur “ATRIUM” Vol. 02 no. 02, 2005
- Agus Dharma Tohjiwaal, Citra Pusta Kota Depok Berdasarkan Peta Kognitif Pengamat, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gunadarma, agus_dh@staff.gunadarma.ac.id., 2013

- Amar, Jurusan Arsitektur FT - Univ. Tadulako, Identitas Kota, Fenomena dan Permasalahannya, Jurnal “ ruang “, Volume 1, Nomor 1, September 2009
- Aria Dirgantara Putra, Muhammad Azwir, Vera Octaviany, Rasty Nilamsuci, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional, Kajian Transformasi Bentuk dan FungsiAlun-alun Bandung Sebagai Ruang TerbukaPublik, Jurnal Reka Karsa © Jurusan Teknik Arsitektur Iteas | No. 3 | Vol. 3- Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Maret 2015
- Broto W. Sulistyono, Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya , Diferensiasi dan Redefenisi Ruang Terbuka Publik Kota Melalui makanan Jiwa Tempat (*Spirit of Place*) - Studi Kasus : Taman Bungkul Surabaya, Jurnal IPTEK Vol 16 No.1 Mei 2012, Univ. Adhi Tama Surabaya
- Doddy Soedigdo, Ave Harysakti , Tari Budayanti Usop, Elemen-elemen Pendorong Kearifan Lolak Pada Arsitektur Nusantara, Jurnal Perspektif Arsitektur, Volume 9 / No.1, Juli 2014, ISSN 1907 - 8536, 2014
- Elis Sri Rahayu, ST., MT, Kajian Citra Jalan Yos Sudarso Palangkaraya, Jurnal Perspektif Arsitektur - Univ. Palangkaraya - ISSN 1907 - 8536 ,Vol. 8 / No.2, Desember 2013
- Elisa Rumambi, Reineke Sela, *Aesthetic Of a Place* (Estetika Sebuah Tempat), Media Matrasain, Vol. 8 No. 2 Agustus 2011), Prodi Arsitektur Univ. Sam Ratulangi, 2011
- Fadzilla Rizka, Titien Woro Murtini, Atik Suprapti, Pengaruh Perubahan Fungsi Ruang Terbuka Publik di Kota Lama Semarang Terhadap Citra Kawasan, TEKNIK – Vol. 34 No.3 Tahun 2013, ISSN 0852-1697, Fak. Teknik - Univ. Diponegoro
- Fairuz Mutia, Sigmawan Tri Pamungkas, Abraham M. Ridjal, Penerapan Citra Visual Batik Pada Elemen Perancangan Bentuk dan Massa Bangunan Kampung Batik Jetis Sidoarjo, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang, 2014
- Ir. Basaria Talarosha, MT. Persepsi, Suatu Fenomena Dalam Arsitektur, Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Sumatera Utara, ©2003 Digitized by USU digital library, 2003
- Iswanto, Danoe, Kajian Ruang Publik Ditinjau dari Segi Proporsi dan *Enclosure*, Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman, *Enclosure* Volume 5 No. 2. Juni 2006
- Ival Tom Rees Budiman, Dwight M Rondonuwu,, Aristotulus E Tungka, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Sam Ratulangi. Manado, Jurnal Spasial Vol 5. No. 2, 2018 - ISSN 2442 3262, 2018
- Lilis Widaningsih, SPd.,MT., Dra. Tjahyani Busono, MT., E. Krisnanto, ST.,MT., *Community Architecture* Dalam Pengelolaan Ruang Publik di Permukiman Kampung Kota (Studi Kasus Ruang Publik di Daerah Bantaran Sungai Cihalarang Kelurahan Sukapada Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung), Artikel Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Nasional 2007

- Marhendral, Cantya P., Wulandari, Lisa Dwi., Pamungkas Sigmawan Tri., 2014, Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Alun-alun Batu, Jurusan Arsitektur/ Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- Moh Yushar Fadlhy, Dr. Ir. Linda Tondobala, DEA, & Ir. Sonny Tilaar MSi ., Permasalahan Pengembangan Objek Bersejarah Dalam Menunjang Wisata Kota Di Ternate, Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado & Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015
- Mukhlis A. Mukhtar, Galih Widjil Pangarsa, Lisa Dwi Wulandari, Struktur Konstruksi Arsitektur Tradisional Bangunan Tradisional *Keda Suku Ende Lio* di Permukiman Adat Wolotolo, Jurnal RUAS, Volume 11 No 1, Juni 2013, ISSN 1693-3702, Univ. Brawijaya, 2013
- Pramuditho, Sidhi, Analisis Pola Tata Ruang Tepian Sungai Winongo di Kampung Budaya Bangunrejo, Jurnal Arsitektur Komposisi, Volume 10 Nomor 4 Oktober 2013
- Purwanto, Edi, Pendekatan Pemahaman Citra Lingkungan Perkotaan (melalui kemampuan peta mental pengamat), Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan - Universitas Kristen Petra, <http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture/>, DIMENSI ARSITEKTUR Vol. 29, No. 1, Juli 2001
- Rahayu, Elis Sri, 2014, Karakteristik *Activity Support* pada Ruang Publik Penggal Jalan Yos Sudarso Palangka Raya, Jurnal Perspektif Arsitektur Vol. 9 / No.2, Desember 2014
- Safariah, Rifiati, Putra, Rahadiyan Eka., Persepsi Masyarakat Tentang Citra Kota Cimahi Sebagai Kawasan Militer, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), 2014
- Setiadi, Amos, 2007, Seni di Ruang Publik Kota (Percikan Landasan Filsafat), Arisan Sarasehan Akademik I - Kerjasama Prodi Arsitektur UAJY dan dan IAI Yogyakarta
- Sintia Dewi Wulanningrum, Elemen-elemen Pembentuk Kota yang Berpengaruh terhadap Citra Kota (Studi Kasus : Kota Lama Semarang), Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Biro Penerbit Planologi Undip Volume 10 (2): 197-204 Juni 2014.
- Sri Hidayati Djoeffan, Ir. MT, dkk., Chusharini, Ir M.Env. Stud., Eva Siti Sundari, Ir. M.Si., Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata Cagar Budaya Karangamulyan di Kabupaten Ciamis, Prosiding SNaPP Edisi Eksata ISSN : 2089-3582 , Fak Teknis Univ. Islam Bandung, 2013
- Start Daniel dan Hovland Ingie, Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, Ancaman), *Tools for Policy Impact : A Handbook for Researcher*, 2004.
- Sudaryono, Prof., Ir., M.Eng., Ph.D, Fenomenologi Sebagai Epistemologi Baru Dalam Perencanaan Kota Dan Permukiman, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, 2012

- Sulistyo, Broto W., Diferensiasi dan Redefenisi Ruang Terbuka Publik Kota Melalui Pemaknaan Jiwa Tempat (*Spirit of Place*), Studi Kasus : Taman Bungkul Surabaya, Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Jurnal IPTEK Vol 16 No.1 Mei 2012
- Triastika, Septizar., Konstruksi Kepemimpinan Tokoh Bangsa Dalam Film Ketika Bung di Ende, Program Studi Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 19 No. 1, Juli 2016: 15-28, 2016
- Utami, Wahyu., Ginting, W. Salmina., Eddy, Firman, 2004, Kajian *Stimulus Collective Memory* Terhadap Bangunan–Bangunan Kolonial di Sekitar Lapangan Merdeka, Studi Kasus Bangunan–Bangunan Kolonial Di Sekitar Lapangan Merdeka Medan, e-USU Repository © 2004 Universitas Sumatera Utara
- Wiwik Dwi Susanti, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik, Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 6 No. 1, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

PERATURAN

- Peraturan Daerah Kab. Ende No. 11 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014 - 2019
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004
- PERDA Kab. Ende No. 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ende 2011 - 2031
- PERDA Kab. Ende No. 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ende 2011 - 2031
- Rancangan Peraturan Daerah Kab. Ende No. 11 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Ende Tahun 2011 - 2031
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Hierarki atau Besaran Kawasan Perkotaan.

SURAT KABAR

Asal-usul Nama Kota Ende, Pos Kupang 26 Juli 2015

WEBSITE

- Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, Ancaman),
[http : //islambergerak.com/2016/05/1819/](http://islambergerak.com/2016/05/1819/), 21 Mei 2016.
<http://encyclopedia.thefreedictionary.com/Sense+of+time>
<http://portal.endekab.go.id/selayang-pandang/sosial-budaya.htm>

<http://travelingyuk.com/monumen-pancasila/20793/>

<http://www.bookfaithful.net/pdf/materi-4-analisis-swot-elearning-gunadarma-ac-id.html>, 2016

<http://www.marlin-bato.com/2013/06/rumah-adat-lio-dan-filosofinya.html>

<https://goneman.files.wordpress.com/2012/04/a05-metlit-tinjauan-pustaka.pdf>

<https://nttbangkit.wordpress.com/suku-di-ntt/>

Yakob Sese Tolo, Emilianus, *Tour de Flores* dan Reproduksi Kemiskinan



LAMPIRAN1

KUESIONER KAJIAN RUANG TERBUKA PUBLIK MONUMEN PANCASILA SEBAGAI PEMBENTUK CITRA KOTA ENDE

- Kuisisioner ini digunakan untuk mendukung penelitian tentang Kawasan Monumen Pancasila Ende.
- Seluruh jawaban kuisisioner untuk tujuan akademis semata, tanpa ada yang lain.
- Petunjuk Pengisian Kuisisioner :
 - Mohon dibaca setiap pertanyaan secara seksama sebelum menentukan jawaban
 - Lingkari abjad di depan jawaban sesuai pilihan Anda.
 - Untuk pertanyaan yang membutuhkan penjelasan, mohon diisi secara singkat dan jelas
- Atas kesediaan Responden diucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (tidak harus ditulis) :

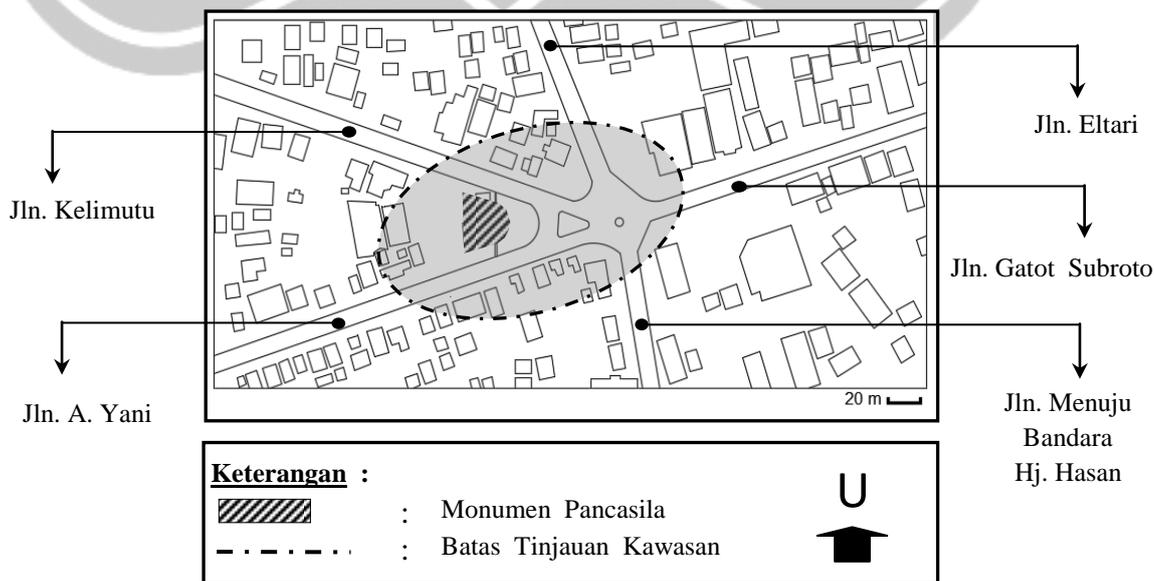
Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidkan Terakhir :

Pekerjaan :

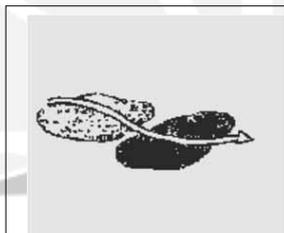
DELINIASI KAWASAN MONUMEN PANCASILA ENDE



A. RUANG TERBUKA PUBLIK

1. Berapa kali Anda mengunjungi/berada di Kawasan Monumen Pancasila ?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. Lebih dari 3 kali
2. Jika mengunjungi/berada di Kawasan Monumen Pancasila, berapa lama Anda berada pada kawasan tersebut ?
 - a. Kurang dari 5 Menit
 - b. Lebih dari 5 Menit
3. Untuk keperluan apa mengunjungi Kawasan Monumen Pancasila ?
 - a. Bersantai
 - b. Menunggu seseorang
 - c. Membeli sesuatu
 - d. Keperluan lain (sebutkan) :

B. PATHWAYS/JALUR SIRKULASI/JALAN :



Jalur sirkulasi berupa jalan yang digunakan untuk melakukan pergerakan. Sebuah kota mempunyai jaringan jalur utama (*major routes*) dan jalur jalan lingkungan (*minor routes*).

4. Apakah lokasi Kawasan Monumen Pancasila mudah diakses (*accessibility*) dari seluruh wilayah kota Ende ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah sejumlah jalan (Jln. Eltari, Jln. A. Yani, Jln. Kelimutu, Jln. Gatot Subroto dan Jln. Menuju Bandara Hj. Hasan Aroeboesmani) pada lokasi Kawasan Monumen Pancasila dalam kondisi yang baik ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah sejumlah jalan tersebut memiliki kelengkapan (*amenities*) *street furniture* ? (Anda dapat menjawab lebih dari satu jawaban)
 - a. Trotoar/jalur pedestrian
 - b. Rambu lalu - lintas
 - c. *Traffic light*
 - d. Pohon/lansekap
 - e. Lampu Penerangan

7. Dari jalan yang ada (Jln. Eltari, Jln. A. Yani, Jln. Kelimutu, Jln. Gatot Subroto dan Jln. Menuju Bandara Hj. Hasan Aroeboesmani), jalan manakah yang paling menarik (*attractivity*) ?

- a. Jln. Eltari b. Jln. Kelimutu
c. Jln. A. Yani d. Jln. Gatot Subroto
e. Jln. Menuju Bandara Hj. Hasan Aroeboesman

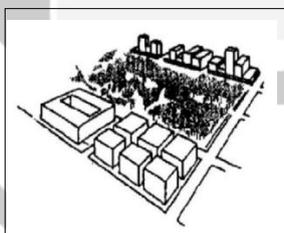
Sebutkan alasannya :

8. Apakah sejumlah jalan tersebut terkait dengan suatu tujuan terhadap elemen - elemen penting (kantor, bandara, rumah ibadah, toko, warung makan, pasar dan lain - lain) dalam kota Ende ?

- a. Ya b. Tidak

Sebutkan alasannya :

C. DISTRICTS/WILAYAH/KAWASAN :



Pusat kota, *uptown*, *midtown*, daerah perumahan, daerah industri, sub - urban, kampus dan sebagainya. Kadang - kadang lingkungan ini berbeda dalam bentuk dan besarnya, dapat berbaur dalam karakter dan tidak mempunyai batas - batas (pemisah) yang jelas.

9. Apakah Kawasan Monumen Pancasila memiliki kemiripan dengan kawasan lainnya yang ada di kota Ende ?

- a. Ya b. Tidak

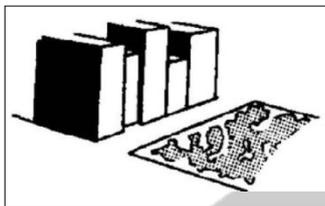
Sebutkan alasannya :

10. Bila dibandingkan dengan kawasan kota Ende lainnya, apakah Kawasan Monumen Pancasila dapat dikatakan lebih menonjol ?

- a. Ya b. Tidak

Sebutkan alasannya :

D. EDGES/BATASAN/TEPIAN :



Merupakan pinggiran dari sebuah *districts* atau batas - batas *districts* antara *districts* yang satu dengan yang lainnya berupagedung/bangunan, jalan, dinding, tembok, pagar, jajaran pohon/lansekap, gapura, sungai dan sebagainya.

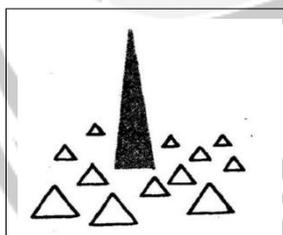
11. Apakah yang menjadi pembatas wilayah dari Kawasan Monumen Pancasila ?
(Anda dapat menjawab lebih dari satu jawaban)

- | | | |
|--------------------|-------------------------------|-----------|
| a. Gedung/bangunan | b. Dinding | c. Tembok |
| d. Pagar | e. Lansekap | f. Gapura |
| g. Sungai | h. Lainnya (jika ada) : | |

12. Bagaimana kondisi fisik dari batasan/tepihan tersebut ?

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Sangat Baik | b. Baik |
| c. Kurang baik | d. Tidak baik |

E. LANDMARK/TETENGGGER/TENGARAN :



Setiap kota pada dasarnya memiliki sebuah simbol atau lambang sebagai petanda ciri dari kemegahan sebuah kota melalui beberapa objek yang mampu mewakilinya. Objek - objek tersebut dapat berupa sebuah bangunan, patung, tugu, monumen, tembok dan sebagainya.

13. Jika Anda berada di Jln. Eltari, Jln. Gatot Subroto dan Jln. Menuju Bandara Hj. Hasan Aroeboesman, apakah Monumen Pancasila terlihat (*view*) dengan jelas ?

- | | |
|-------|----------|
| a. Ya | b. Tidak |
|-------|----------|

Sebutkan alasannya :

14. Jika Anda berada di Jln. A. Yani dan Jln. Kelimutu, apakah Monumen Pancasila terlihat (*view*) dengan jelas ?

- | | |
|-------|----------|
| a. Ya | b. Tidak |
|-------|----------|

Sebutkan alasannya :

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI KUISIONER :

*"KAJIAN RUANG TERBUKA PUBLIK MONUMEN PANCASILA
SEBAGAI PENGUAT CITRA KOTA ENDE"*

No.	Pilihan	Jumlah
1.	Pilihan a	2
	Pilihan b	-
	Pilihan c	2
	Pilihan d	46
	Total	50
2.	Pilihan a	11
	Pilihan b	39
	Total	50

No.	Pilihan	Jumlah	
3.	Pilihan a	29	
	Pilihan b	5	
	Pilihan c	2	
		Jenis Jawaban lain	Jumlah
	Pilihan d	• Tugas Pelajaran	1
		• Mengunjungi dan berfoto	9
		• Sekedar lewat karena mau ke bandara	4
	Total	20	

No.	Pilihan	Jumlah
4.	Pilihan a	50
	Pilihan b	0
	Total	50
5.	Pilihan a	47
	Pilihan b	3
	Total	50
6.	Pilihan a	27
	Pilihan b	21
	Pilihan c	5
	Pilihan d	12
	Pilihan e	21

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
7.	Pilihan a	• Di sepanjang jalan memiliki lampu untuk menerangi jalan	3
		• Ada pembatas jalan, pembagian pada dua arah yang berbeda, di tengahnya ada taman	13
		• Jln.El Tari menggunakan dua jalur, sedikit terjadi kecelakaan	4
		• Jln.El Tari itu indah	6
		• Jln.El Tari memiliki kelengkapan yang memadai	2
		• Dari Jln.El Tari kita langsung bisa melihat gapura bandara	3
	Total		31
	Pilihan b	• Jln. Kelimutu karena jalannya bersih, bagus, ramai, tidak kotor, lebar dan luas.	2
	Total		2
	Pilihan c	• Kalau di musim hujan jalannya sering banjir	1
	Total		1
	Pilihan d	• Pada saat kita berjalan dari Jln. Gatot Subroto kita langsung melihat Monument Pancasila	9
		• Karena berada di jalur tengah dan jalur ini menuju Pasar Wolowona, Terminal dan menuju Flores bagian Timur	4
		• Karena jalannya bagus dan kurang dari kemacetan	2
	Total		15
Pilihan e	• Berhadapan langsung dengan Monumen Pancasila	1	
Total		1	

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
8.	Pilihan a	• Akses jalan di monumen banyak perkantoran, rumah ibadah, toko dan warung makan.	23
		• Jalur itu akses tengah kota	10
		• Mudah dijangkau oleh masyarakat setempat	6
		• Supaya kita bisa mengetahui elemen-elemen tersebut	5
		• Karena terdapat ruang terbuka kota	3
	Total		47
	Pilihan b	• Jalan tersebut menunjukkan ke suatu tempat yang pantas untuk diingat yaitu lokasi kawasan Monumen Pancasila	1
		• Sebagai jalan alternatif yang saling berhubungan dengan jalan lain menuju ke lokasi tertentu dalam kota.	2
	Total		3

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
9.	Pilihan a	-	2
	Total		2
	Pilihan b	• Memang tidak ada yang mirip lokasinya/spesifik	25
		• Monument Pancasila itu simbol kota Ende (Ende kota Pancasila)	13
		• Jalan yang ada pada kawasan Monumen Pancasila sudah terbagi menjadi dua jalur.	5
		• Monument Pancasila itu hanya memiliki satu kawasan	1
		• Dikawasan Monumen Pancasila mempunyai lima jalan yang dilengkapi dengan lampulalu - lintas	2
		• Lokasinya strategis	2
	Total		48

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
10.	Pilihan a	• Karena berada di pusat kota Ende	9
		• Melambangkan kekayaan kota Ende	11
		• Pada kawasan Monument Pancasila merupakan jalur perlimaan yang menghubungkan Jln.El Tari, Jln. A. Yani, Jln. Gatot Subroto, Jalan menuju Bandaradan Jln.Kelimutu	2
		• Monumen ini hanya ada di Ende	19
		• Karena merupakan monumen bersejarah dan menggambarkan tentang tempat lahirnya Pancasila	2
	Total		43
	Pilihan b	• Kurang penataan atau kurang menarik/biasa saja	3
		• Karena berada di jalur ramai dan tidak memungkinkan untuk berhenti	2
		• Karena ada perlimaan lain juga.	2
	Total		7

No.	Pilihan	Jumlah
11.	Pilihan a	5
	Pilihan b	2
	Pilihan c	6
	Pilihan d	23
	Pilihan e	11
	Pilihan f	1
	Pilihan g	0
	Jenis Jawaban lain	
Pilihan h	• Jalan	2

No.	Pilihan	Jumlah
12.	Pilihan a	18
	Pilihan b	21
	Pilihan c	8
	Pilihan d	3
	Total	50

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
13.	Pilihan a	• Berada di tepi jalan tersebut	4
		• Kawasan tersebut tepat berada di hadapan	5
		• Karena jalur itu berpapasan dengan Monumen Pancasila	23
		Total	32
	Pilihan b	• Masih terhalang dengan bundaran atau tugu, kurang jelas dan hanya dari dua arah yang jelas	12
		• Terhalang dengan pohon dan gedung	4
		• Karena Monumen Pancasila itu berada di antara Jln. Kelimutu dan Jln. A. Yani	2
Total	18		

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
14.	Pilihan a	• Tempat keberadaan Monumen Pancasila itu di ujung Jln. Kelimutu dan Jln. A. Yani	22
		Total	22
	Pilihan b	• Karena letaknya menyamping dengan kedua jalan	15
		• Karena kedua jalan tersebut itu tidak berhadapan dengan Monumen Pancasila	6
		• Masih dihalang oleh bangunan	7
Total	28		

No.	Pilihan	Alasan	Jumlah
15.	Pilihan a	• Karena memiliki latar belakang sejarah	18
		• Dibangun di tepi jalan dengan perawatan lebih serta menjelaskan simbol kekayaan Ende	6
		• Karena berada di pusat kota Ende	21
		• Kurang menonjol	3
	Total	48	
	Pilihan b	• Biasa saja	1
		• Lokasi kurang strategis	1
Total	2		

No.	Pilihan	A l a s a n	Jumlah
16.	Pilihan a	• Kawasan yang paling menarik pantas diletakkan papan reklame	15
		• Karena berada dipusat kota dekat dengan perkantoran, bandara serta toko - toko	2
		• Supaya kita bisa memperoleh info faktual melalui iklan yang ada	1
	Total		18
	Pilihan b	• Karena baliho dan sebagainya hanya merusak pemandangan saja dan merusak citra monumen	17
• Karena merupakan kawasan monumen jadi bukan untuk sarana iklan atau kampanye seseorang		15	
Total		32	

No.	Jawaban
17.	Berfoto <i>selfie</i> dan <i>welfie</i> , <i>jogging</i> pagi, berjalan kaki, aktivitas PKL, Lalu - lintas kendaraan roda dua dan roda empat, Pawai Pembangunan, Orang pergi sholat dan ke Gereja, bersantai, kerja bakti.

No.	Jawaban
18.	Tamannya yang bersih, rapi, indah dipandang, Pemandangannya (ada air mancur dan lampunya), papan reklame, banyak pohon-pohon, relief, orang - orang yang melintasi <i>traffic light</i> , berfoto dan bersantai.